

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh Pemahaman Regulasi OJK, *Locus of control*, Persepsi Kemudahan Penggunaan, dan Gaya Hidup terhadap Keputusan Penggunaan Pinjaman *Online* Generasi Z di Kota Surabaya, dapat disimpulkan beberapa poin berikut:

1. Pemahaman Regulasi OJK tidak berkontribusi terhadap Keputusan Penggunaan Pinjaman *Online*. Hasil ini menunjukkan bahwa tingkat pemahaman individu terhadap regulasi OJK tidak cukup kuat untuk memengaruhi keputusan mereka dalam menggunakan pinjaman *online* secara statistik.
2. *Locus of Control* juga tidak berkontribusi terhadap Keputusan Penggunaan Pinjaman *Online*. Dengan demikian, persepsi individu mengenai kendali atas hidup mereka (baik internal maupun eksternal) tidak terbukti memengaruhi keputusan dalam menggunakan layanan pinjaman *online* berdasarkan hasil analisis.
3. Persepsi Kemudahan Penggunaan berkontribusi terhadap Keputusan Penggunaan Pinjaman *Online*. Artinya, semakin mudah persepsi individu terhadap penggunaan aplikasi pinjaman *online*, semakin tinggi kecenderungan mereka untuk menggunakannya.
4. Gaya Hidup berkontribusi terhadap Keputusan Penggunaan Pinjaman *Online*. Generasi Z dengan gaya hidup yang konsumtif lebih cenderung menggunakan pinjaman *online* untuk memenuhi kebutuhan gaya hidup mereka.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, berikut adalah beberapa saran yang dapat diberikan:

1. Bagi Regulator (OJK dan Pemerintah): Perlu meningkatkan program edukasi mengenai bahaya penggunaan pinjaman *online* ilegal dan pentingnya memahami regulasi yang berlaku. Walaupun pemahaman regulasi tidak signifikan dalam penelitian ini, edukasi tetap penting untuk menumbuhkan kesadaran finansial yang lebih baik di kalangan Generasi Z.
2. Bagi Pengguna (Generasi Z): Disarankan agar lebih memperhatikan faktor internal seperti pengendalian diri (*locus of control*) dan pemahaman regulasi sebelum memutuskan untuk menggunakan layanan pinjaman *online*. Jangan hanya tergiur kemudahan dan gaya hidup konsumtif yang berpotensi menimbulkan masalah keuangan di masa depan.
3. Bagi Perusahaan *Fintech*: Perusahaan penyedia layanan pinjaman *online* perlu terus meningkatkan user experience dari sisi kemudahan penggunaan, karena faktor ini terbukti signifikan mempengaruhi keputusan penggunaan. Namun, di sisi lain, juga perlu mengedukasi pengguna tentang risiko dan manajemen keuangan agar penggunaan layanan tetap bertanggung jawab.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya: Disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti tingkat literasi keuangan, perilaku impulsif, atau risiko keuangan agar mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan penggunaan pinjaman *online*.